

Market Review & Outlook

- IHSG Menembus 6,500.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,470—6,530).

Today's Info

- HRTA Proyeksikan Penjualan Emas Naik 20%
- WSKT Akan Terbitkan Obligasi
- Anak Usaha MYRX Berencana IPO Saham
- ARNA Fokus Perbesar Pangsa Domestik
- CKRA Targetkan Konstruksi Smelter Selesai 2020
- Borneo Olah Sarana Sukses IPO 28.57% Saham

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
ADRO	Spec.Buy	2,380-2,420	2,240
BBTN	S o S	3,550-3,470	3,720
SSIA	Spec.Buy	560-570	510
MEDC	S o S	1,210-1,160	1,340
BMTR	Spec.Buy	695-710	640

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	31.25	4,175

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
MTWI	24 Jan	EGM
FISH	25 Jan	EGM
PGAS	25 Jan	EGM
TRUS	25 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

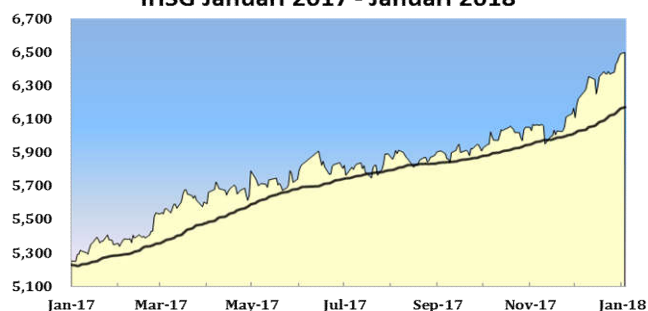
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Borneo Olah Sarana Sukses	

IDR (Offer)	-
Shares	400,000,000
Offer	09—13 February 2018
Listing	21 February 2018

IHSG Januari 2017 - Januari 2018



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,792	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	9,367	6,470	6,530
Market Cap. (IDR Trillion)	7,221	6,445	6,555
Total Freq (x)	388,925	6,420	6,585
Foreign Net (IDR Billion)	(288.65)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,500.53	9.63	0.15%
Nikkei	23,816.33	8.27	0.03%
Hangseng	32,393.41	138.52	0.43%
FTSE 100	7,715.44	-15.35	-0.20%
Xetra Dax	13,463.69	29.24	0.22%
Dow Jones	26,214.60	142.88	0.55%
Nasdaq	7,408.03	71.65	0.98%
S&P 500	2,832.97	22.67	0.81%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	69.03	0.4	0.61%
Oil Price (WTI) USD/barel	63.57	0.3	0.41%
Gold Price USD/Ounce	1333.69	-1.8	-0.13%
Nickel-LME (US\$/ton)	12723.50	45.0	0.35%
Tin-LME (US\$/ton)	20855.00	165.0	0.80%
CPO Malaysia (RM/ton)	2465.00	30.0	1.23%
Coal EUR (US\$/ton)	93.25	-0.3	-0.37%
Coal NWC (US\$/ton)	99.20	0.1	0.10%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13348.00	35.0	0.26%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,902.2	1.74%	11.72%
Medali Syariah	1,696.8	-0.33%	0.59%
MA Mantap	1,639.5	2.45%	19.85%
MD Asset Mantap Plus	1,548.6	1.34%	11.67%
MD ORI Dua	2,068.2	3.80%	18.81%
MD Pendapatan Tetap	1,209.6	3.46%	22.45%
MD Rido Tiga	2,280.2	-1.88%	10.65%
MD Stabil	1,228.9	2.57%	12.71%
ORI	1,953.0	1.13%	5.83%
MA Greater Infrastructure	1,340.5	4.35%	12.30%
MA Maxima	1,037.5	8.32%	12.61%
MD Capital Growth	1,151.6	13.54%	15.42%
MA Madania Syariah	1,054.5	3.97%	0.85%
MA Strategic TR	1,044.5	0.45%	2.41%
MD Kombinasi	818.8	4.72%	11.55%
MA Multicash	1,382.9	0.47%	6.10%
MD Kas	1,453.7	0.52%	6.32%

Market Review & Outlook

IHSG Menembus 6,500. IHSG kembali mencatat rekor tertingginya, dengan ditutup menguat 0.15% atau 9.63 poin di level 6,500. Lima indeks sektoral berakhir di zona hijau didorong sektor tambang (+2.54%), disusul sektor agri (+1.28%). Empat indeks sektoral lainnya yang melemah, dipimpin sektor aneka industri (-0.98%) dan industri dasar (-0.94%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp288.65 miliar.

Mayoritas bursa saham di Asia Tenggara bergerak menguat (indeks FTSE Malay KLCI +0.24%, indeks PSEi Filipina +0.39%, indeks FTSE Straits Time Singapura +0.4%), kecuali indeks SE Thailand yang turun 0.06%. Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 *rebound* dengan ditutup naik masing-masing 0.12% dan 0.03%. Sementara itu, indeks Kospi turun 0.72%, dan di China indeks Hang Seng ditutup menguat 0.43%, dan indeks Shanghai Composite menguat 0.39%. Sebagian besar saham di Asia mengabaikan isu *government shutdown* di AS karena optimisme terkait pertumbuhan ekonomi dan perluasan laba yang mendorong banyak indeks saham ke level tertinggi sepanjang masa minggu lalu.

Sejalan dengan IHSG, indeks saham acuan Wall Street menguat dan menembus rekor tertinggi menyusul kesepakatan oleh senator AS untuk mengakhiri *government shutdown*. Indeks DJIA naik 0.55%, indeks S&P 500 naik 0.81%, dan indeks Nasdaq naik 0.98%. Perundang-undangan untuk memperbarui dana federal kepada pemerintah telah melewati rintangan prosedural di Senat dan diharapkan segera melalui tahap pemungutan suara di Senat dan DPR, yang memungkinkan pemerintah untuk membuka kembali pemerintahan hingga 8 Februari. Selain itu data Reuters menunjukkan pertumbuhan pendapatan emiten diperkirakan mencapai 12.4% untuk Q1-2018, dari 55 perusahaan di indeks S&P 500 yang telah merilis laporan keuangannya, 80% diantaranya telah melampaui ekspektasi, jauh di atas level rata-rata selama empat kuartal terakhir yang mencapai 72%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,470—6,530). IHSG ditutup menguat tipis pada perdagangan kemarin melanjutkan penguatan yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir. Indeks juga sempat menguji resistance level 6,530, namun belum mampu untuk melewatinya. Hal tersebut berpotensi membawa indeks terkoreksi dan menuju 6,470. Stochastic yang mengalami bearish crossover berpotensi mengalami koreksi. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (22 - 26 Januari 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Foreign Direct Investment (FDI, YoY)	Q4-2017	-	12%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
23	Existing Home Sales	AS	Dec-2017	-	5,81 juta	5,5 juta
23	EIA Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended January 19 th —2018	-	-6,86 juta	1,4 juta
23	Suku bunga acuan BoJ	Jepang	Jan-2017	-	-0,1%	-
24	Markit PMI Manufaktur Flash	AS	Jan-2017	-	55,1	55
24	Markit PMI Manufaktur Flash	Euro	Jan-2017	-	60,6	60,1
24	Neraca Perdagangan	Jepang	Dec-2017	-	¥113 miliar	¥530 miliar
24	Ekspor	Jepang	Dec-2017	-	16,2%	10,1%
24	Impor	Jepang	Dec-2017	-	17,2%	12,3%
25	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended January 13 th —2018	-	19,52 juta	19,29 juta
25	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended January 20 th —2018	-	220 ribu	232 ribu
25	New Home Sales	AS	Dec-2017	-	17,5%	0,1%
25	Suku bunga acuan ECB	Euro	Jan-2017	-	0%	0%
26	PDB (YoY)	AS	Q4-2017	-	3,2%	3%

Sumber: Tradingeconomics (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

-

GLOBAL

- Shutdown pemerintahan AS berakhir.** Rancangan pembiayaan jangka pendek (*stopgap spending bill*) untuk 3 minggu ke depan (hingga 8 Februari 2018) akhirnya disetujui oleh senat dalam *voting* dengan hasil 81 suara yang mendukung berbanding dengan 18 suara yang menolak setelah dan 1 *abstain* atau melewati ambang batas minimum disetujuinya rancangan sebesar 60 suara. Hal tersebut terjadi setelah Partai Republik setuju untuk mengakomodasi keinginan Partai Demokrat terkait dengan pembiayaan program perlindungan kepada imigran ilegal. Sebelumnya, pada Jumat minggu lalu, rancangan pembiayaan gagal menemui kesepakatan di senat yang menyebabkan pemerintahan AS mengalami shutdown selama 3 hari. Rancangan pembiayaan kemudian akan diserahkan kepada Presiden Trump untuk ditandatangani dan pemerintahan AS mulai beroperasi normal pada Selasa waktu setempat. (Sumber: *nytimes* dan *independent*)
- Fokus pada kebijakan moneter BoJ.** Hari ini, Bank Sentral Jepang (BoJ) akan mengadakan pertemuan bulanan terkait kebijakan moneternya di mana konsensus market memprediksi BoJ masih akan mempertahankan suku bunga acuannya di level -0,1%. Pasar juga menanti sentimen dari outlook ekonomi Jepang dan juga perkembangan program *quantitative easing* BoJ. (Sumber: *Tradingeconomics*)

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	113.2	-	-33.87
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.7	-	0.72
Baltic Dry	824.0	-	-101.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	97.760	0.00%	-1.9%
USD/JPY	111.230	0.00%	-1.0%
USD/SGD	1.388	0.00%	-1.7%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.897	0.00%	-3.2%
USD/CNY	6.798	0.00%	-1.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

HRTA Proyeksikan Penjualan Emas Naik 20%

- PT Hartadinata Abadi Tbk. (HRTA) memproyeksikan pertumbuhan penjualan emas bisa mencapai 20% atau sekitar Rp3 triliun hingga akhir 2018.
- Target penjualan perhiasan pada 2017 sudah tercapai. Hingga akhir 2017, perseroan berhasil membukukan penjualan hingga Rp2,5 triliun, tumbuh 19% dari posisi Rp2,1 triliun pada 2016.
- Untuk meningkatkan pertumbuhan penjualan hingga dua digit, perseroan berencana menambah 200 gerai baru hingga 2019.
- Rencana penambahan 200 gerai tersebut, akan menggunakan skema waralaba dan juga bekerja sama dengan Grup Lippo yakni PT Matahari Department Store Tbk (LPPF). Lebih rinci, HRTA berencana memiliki 40% dari rencana pembukaan 200 gerai baru dalam dua tahun ke depan, 60% franchise dan 40% milik sendiri. (Sumber:bisnis.com)

WSKT Akan Terbitkan Obligasi

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) akan mencari dana lewat penerbitan obligasi dengan target dana sebesar Rp3 triliun. WSKT akan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap II Tahun 2018. Saat ini, proses tersebut tengah memasuki tahap penawaran awal atau bookbuilding.
- Obligasi tersebut terbagi ke dalam dua seri, yakni Seri A dengan tenor 3 tahun memiliki tingkat bunga 7,50%-8,25% per tahun dan Seri B dengan tenor 3 tahun memiliki tingkat bunga 8,00%-8,75% per tahun.
- Sementara itu, WSKT berencana menjual piutang pemerintah untuk proyek kereta cepat ringan Palembang, Sumatera selatan, senilai Rp5 triliun pada 2018.
- Penjualan piutang atau skema factoring tersebut bakal dijalankan apabila pemerintah menyatakan belum bisa membayar utang pengerjaan proyek kereta cepat ringan atau LRT, Palembang, Sumatera Selatan, secara tunai. Pernyataan penundaan pembayaran tersebut yang nantinya bakal dijadikan sebagai jaminan kepada investor. (Sumber:bisnis.com)

Anak Usaha MYRX Berencana IPO Saham

- PT Hanson International Tbk. (MYRX) berencana melepas salah satu anak perusahaannya untuk melakukan penawaran umum perdana saham atau initial public offering/IPO pada tahun ini.
- Anak perusahaan yang akan dilepas yakni PT Harvest Time yang juga bergerak di bidang properti. Saat ini, proses IPO sudah dimulai.
- Rencananya, saham baru yang akan dilepas bakal setara 15% dari modal ditempatkan dan disetor setelah IPO. Saat ini, belum ditentukan besaran target dana serapan dari gelaran IPO, tetapi diperkirakan sekitar Rp300 miliar hingga Rp500 miliar.
- Rencana aksi korporasi tersebut akan menggunakan buku laporan keuangan September 2017, sehingga realisasi IPO ditargetkan sudah tuntas pada kuartal pertama tahun ini.
- Dana yang diperoleh tersebut akan digunakan untuk kebutuhan biaya pengembangan, khususnya untuk akuisisi lahan. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

ARNA Fokus Perbesar Pangsa Domestik

- PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) akan fokus memperbesar pangsa pasar domestik. Direktur Utama ARNA Tandean Rustandy menyatakan, pangsa pasar di dalam negeri masih sangat besar.
- Dia menyatakan, ARNA saat ini masih ingin memenuhi komitmen untuk memperbesar distribusi sampai ke pelosok. Sebenarnya, ARNA sudah masuk ke pasar ekspor. Hanya saja, saat ini sifatnya masih dalam eksperimen pasar.
- Ketika masuk ke pasar tersebut, ARNA menyatakan masih bisa bersaing. Meskipun, biaya produksi berupa komponen gas dari Indonesia masih cukup besar dibandingkan dengan negara lain.
- Tandean menyatakan, untuk harga komponen di Indonesia masih rata-rata sekitar US\$ 9,5-US\$ 10 per million metric british thermal unit (mmbtu). Sementara, untuk pangsa pasar Malaysia, harga gas US\$ 6 per mmbtu. (sumber : kontan.co.id)

CKRA Targetkan Konstruksi Smelter Selesai 2020

- PT Cakra Mineral Tbk (CKRA) menargetkan penyelesaian konstruksi dua pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian mineral (smelter) Nikel Pig Iron (NPI) dan smelter baja bisa selesai pada tahun 2020.
- Direktur and Corporate Secretary CKRA, Dexter Sjarif Putra mengatakan, saat ini untuk kedua pembangunan smelter itu sudah masuk ke tahapan feasibility study (FS) dan penyelesaian analisis dampak dan lingkungan (amdal).
- Namun sayangnya ia tidak bisa menargetkan kapan FS dan amdal tersebut bisa selesai. Namun Dexter mengatakan, maksimum penyelesaian konstruksi bisa selesai dalam waktu 18 bulan – 24 bulan. Artinya, di tahun 2020 pembangunan dua smelter ini sudah bisa rampung.
- Saat ini CKRA sedang membangun dua unit smelter yakni smelter feronikel di Sulawesi Tenggara dan smelter baja di Aceh. CKRA telah menandatangani nota kesepahaman (memorandum of understanding/MoU) dengan Zhe Jiang Baoli Mining Co. Ltd., dalam rangka kerja sama pembangunan smelter feronikel pada pertengahan 2014. Perseroan ini mencatat porsi kepemilikan 50,1% saham dalam smelter berkapasitas 48.000 metrik ton per tahun. (sumber : kontan.co.id)

Borneo Olah Sarana Sukses IPO 28.57% Saham

- Perusahaan tambang batu bara dengan basis usaha di Kutai Barat Kalimantan Timur, PT Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS) berencana melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak-banyaknya 400 juta saham atau 28,57% dari modal ditempatkan dan disetor, pada Februari 2018.
- Dalam publikasinya, Senin (22/1/2018), manajemen BOSS menyebutkan, perusahaan akan melepas maksimal 400 juta saham baru dengan nominal Rp100. Bertindak sebagai penjamin pelaksana efek ialah PT Victoria Sekuritas Indonesia.
- Aksi korporasi ini memiliki jadwal masa penawaran awal pada 24-26 Januari 2018. Perkiraan masa penawaran umum ialah 9-13 Februari 2018.
- Tanggal penjabatan saham dilakukan pada 15 Februari 2018, serta pengembalian uang pemesanan dan distribusi saham secara elektronik dilaksanakan pada 20 Februari 2018. Adapun, pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 21 Februari 2018. (sumber : bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.